

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain; prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2022:39) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2022:55) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana komitmen karyawan di CV.Kota Agung Mebel Lampung.
2. Bagaimana kompetensi karyawan di CV.Kota Agung Mebel Lampung.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan di CV.Kota Agung Mebel Lampung.
4. Seberapa besar pengaruh komitmen dan Kompetensi Karyawan di CV.Kota Agung Mebel Lampung baik secara simultan maupun secara parsial.

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Komitmen dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan di CV. Kota Agung Mebel Lampung.

### 3.2 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, (2022:58). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel  $X_1$  (Komitmen Organisasi), variabel X (Kompetensi) dan variabel Y (Kinerja). Variabel-variabel tersebut kemudian di operasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrumen penelitian (berupa kuisisioner). Jika instrumen penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrumen tersebut akan valid (tepat) secara konstruk/teori.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel-variabel tersebut ialah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2022:61), variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi dan Kompetensi.

##### a. Variabel Komitmen Organisasi

*Organizational Commitment as the desire on the part of employee to remain a member of organization. Organizational commitment influence whether an employee stays a member of the organization (is retained) or leaves to pursue another job (turn over).” Allen dan Meyer (2019:211).*

b. Variabel Kompetensi

*Competence is a trait of characteristic needed by a holder of office in order to carry out a position properly, or it can also mean that the characteristics of a person are easily seen including knowledge, skills and behavior that allow for performance. Lloyd L. Byars & Leslie W. Rue (2018:316)*

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian adalah Kinerja.

a. Variabel Kinerja

*“Performance is the result of a process that is referenced and measured over a certain period of time based on the terms and agreements that have been predetermined.” Edison et al, (2018:206).*

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Komitmen Organisasi (X <sub>i</sub> ) “komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak	1. Komitmen Afektif	a. Keinginan berkarir di organisasi	Tingkat keseriusan dan keinginan berkarir terhadap organisasi	Ordinal	1
		b. Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat memiliki raa percaya diri kerja yang tinggi	Ordinal	2

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item	
<p>organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.”</p> <p><b>Allen dan Meyer (2019)</b></p>	2. Komitmen Berkelanjutan	a. Bertahan dengan pekerjaannya	Tingkat kemampuan bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal	3	
		b. Tertarik pada pekerjaan	Tingkat ketertarikan dan minat dalam pekerjaannya	Ordinal	4	
	3. Komitmen Normatif	a. Setia terhadap organisasi	Tingkat kesetiaan terhadap organisasi	Ordinal	5	
		b. Bahagia dalam melakukan pekerjaan	Tingkat kebahagiaan karyawan terhadap melakukan pekerjaannya	Ordinal	6	
	<p>Kompetensi (X<sub>2</sub>) “kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya.”</p> <p><b>Kandula (2019)</b></p>	1. <i>Knowledge</i>	a. Pengetahuan Faktual	Tingkat pengetahuan faktual dalam melaksanakan tugas	Ordinal	7
			b. Pengetahuan Konseptual	Tingkat pengetahuan konseptual yang dimiliki karyawan	Ordinal	8
2. <i>Skill</i>		a. Keterampilan Administratif	Tingkat keterampilan administratif yang dimiliki karyawan	Ordinal	9	
		b. Keterampilan Manajerial	Tingkat keterampilan manajerial yang dimiliki karyawan	Ordinal	10	
3. <i>Attitude</i>		a. Menyukai Pekerjaan	Tingkat menyukai pekerjaan yang dikerjakan	Ordinal	11	
		b. menyelesaikan pekerjaan sesuai standar	Tingkat menyelesaikan pekerjaan sesuai standar	Ordinal	12	

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
<b>Kinerja (Y)</b> <i>“Employee performance is a result achieved by a job in his work according to certain criteria that apply to a job”.</i> <b>Robbins and Coutler (2019)</b>	1. Kualitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan mengerjakan pekerjaan	Ordinal	13
		b. Target kerja	Tingkat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target	Ordinal	14
	2. Kuantitas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan tugas	Ordinal	15
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	Ordinal	16
	3. Tanggungjawab	a. Hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal	17
		b. Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab saat mengambil keputusan	Ordinal	18
	4. Kerjasama	a. Jalinan Kerjasama	Tingkat menjalin kerjasama dalam bekerja	Ordinal	19
		b. Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam lingkungan pekerjaan	Ordinal	20
	5. Inisiatif	a. Kemauan	Tingkat kemauan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	21
		b. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	22

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi penelitian dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah peneliti pun ada yang disebut sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel sangat membantu peneliti karena peneliti tidak perlu memiliki keseluruhan karyawan cukup hanya sebagian karyawan saja.

#### **3.1.1 Populasi**

Populasi harus mempunyai karakteristik yang sama dengan objek inferensi. Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Kota Agung Lampung yang berjumlah 47 karyawan.

#### **3.1.2 Sampel**

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2019:85). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 47 responden.

### 3.1.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:131), “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. *Non probability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling *incidental* sampling jenuh dan *snow ball* sampling. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh menurut Sugiyono (2019:85) “sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dilakukan dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan dari berbagai data serta dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu studi yang mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh Data Primer.

- a. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak atau pejabat serta beberapa karyawan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan karyawan dan Direktur Umum CV. Kota Agung Lampung.
- b. Kuesioner, yaitu lembar isian yang didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dapat mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner pada karyawan CV. Kota Agung Lampung.
- c. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung guna memperoleh gambaran mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada CV. Kota Agung Lampung yang terletak di Jl. Lintas Sumatera KM 40, Pesawaran, Lampung.

### 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mencari dengan mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapat Data Sekunder.

## **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode



penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan terjadi.

Validitas menurut Sugiyono (2019:176) menyatakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien validitas item yang dicari

$X$  = skor yang diperoleh dari subyek setiap item

$Y$  = skor yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi  $Y$

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing – masing skor  $X$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing – masing skor Y

n = jumlah responden

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasinya di bawah 0,7 maka dikatakan tersebut kurang reliable.

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = korelasi *Pearson product Moment*

$\sum A$  = jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$  = jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$  = jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap kedua genap.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Dimana :

$r$  = Nilai reliabilitas

$rb$  = korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument ( $r$  hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  jumlah responden dan tarap nyata. Bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya bila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2019). Metode analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Untuk mencari tahu mengenai penelitian, digunakan beberapa pertanyaan yang dibuat untuk memudahkan dalam memperoleh data atau keterangan dari responden CV. Kota Agung Lampung. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut Sugiyono (2018:94). Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai negatif, yang biasanya dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.

Berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert* menurut Sugiyono (2019:146):

**Tabel 3.3**  
**Skala Model Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:146)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden perlu diubah menjadi skala *interval* dan dapat dihitung skornya yang kemudian ditabulasikan untuk menguji validasi dan reliabilitas data.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2019). Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau

menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu kompetensi, komitmen organisasi, dan kinerja. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor)<sup>2</sup> variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

$$\text{skor rata - rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum} &= 1 \\ \text{Skor Maximum} &= 5 \\ \text{Lebar Skala} &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

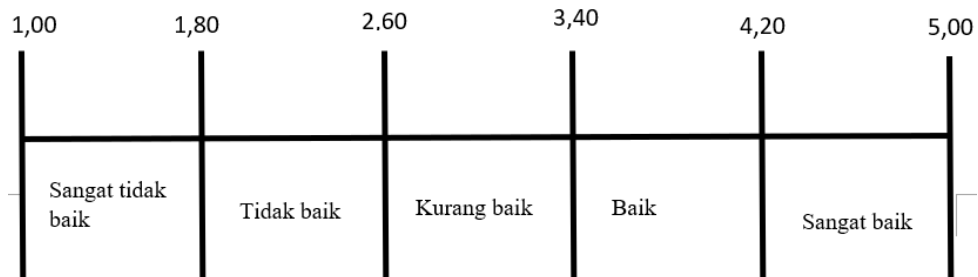
Mengukur statistic, metode deskriptif dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan mean, modus, atau frekuensi. Dengan demikian kategori skla dapat ditemukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tafsiran Nilai Rata-Rata**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1,00-1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/Rendah
2,61-3,40	Kurang baik/Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

(Sugiyono 2019)

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut (Sugiyono 2019) analisis verifikatif yaitu metode penilaian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti:

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan
2. Terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja karyawan
3. Terdapat pengaruh positif kompetensi komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan

Mengenai penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis untuk mempermudah menganalisis masalah yang sedang diteliti di CV. Kota Agung Lampung, seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi

berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

### 3.6.2.1 Methode of Succesive Interval (MSI)

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Liwer Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV+(k)$$

$$K = 1+(Svmin)$$

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel  $X_1$  (Kompetensi),  $X_2$  (Komitmen) dan  $Y$  (Kinerja). Persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2016 : 253) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  = Variabel dependen  $Y$  (Kinerja)

$X_1$  = Variabel Independen  $X_1$  (Komitmen Organisasi)

$X_2$  = Variabel Independen  $X_2$  (Kompetensi)

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Epsilon

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK \text{ (Regresi)}}{\sum y^2}$$

Dimana :



$R^2$  = koefisien korelasi ganda

$JK_{\text{regresi}}$  = jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total

**Tabel 3.5**  
**Tabel Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Moderat
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017 : 184)

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Bilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

##### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1, X_2$ , (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

##### 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

B = Beta (*nilai standardixed coeffecients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd= 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd= 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperionalisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel kompetensi, komitmen organisasi dan kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternative yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kompensasi finansial dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Kota Agung Lampung yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera KM 40, Pesawaran, Lampung. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada bulan September 2023.